



## **Peranan Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Benteng Gajah, Kec. Tompobulu, Kab. Maros**

### *The Role of An-Nur Islamic Boarding School Tompobulu in Developing Da'wah in Benteng Gajah Village, Tompobulu District, Maros Regency*

**Saswandi<sup>1\*</sup>, Abbas<sup>2</sup>, Meisil B Wulur<sup>3</sup>, Muhammad Yasin<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : 09saswandi@gmail.com<sup>1</sup>, abbas.bacomiro@unismuh.ac.id<sup>2</sup>, meisil@unismuh.ac.id<sup>3</sup>, muhammad.yasin@unismuh.ac.id<sup>4</sup>

#### Article history :

Received : 16-02-2025

Revised : 18-02-2025

Accepted : 20-02-2025

Published : 22-02-2025

#### Abstract

*The muhadharah activities at Pondok Pesantren Matahari Maros serve as a public speaking learning platform aimed at enhancing the self-confidence of santri. This study aims to identify the public speaking strategies applied in these activities and analyze their impact on the development of santri's self-confidence. The research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings indicate that public speaking strategies in muhadharah activities involve continuous and structured practice, constructive feedback, and habituation to real-life simulation methods. Supporting factors for muhadharah activities at Pondok Pesantren Matahari Maros include the active participation of mentors who provide guidance, evaluation, and moral support, creating a safe environment for santri to practice public speaking. A positive social atmosphere, where mistakes are accepted as part of the learning process, further enhances santri's confidence. Additionally, the availability of resources, such as a library with a diverse collection of books, helps santri prepare their materials effectively. However, differences in focus between hobbies and interests pose a challenge, potentially reducing motivation and hindering optimal self-development. The study recommends the development of more diverse training programs and the provision of adequate facilities to maximize the outcomes achieved.*

**Keywords : Public Speaking Strategies, Self-Confidence, Muhadharah.**

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan pondok pesantren An-Nur Tompobulu dalam mengembangkan Dakwah di Desa Benteng Gajah, Kec. Tompobulu, Kab. Maros. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dalam bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren An-Nur Tompobulu di Desa Benteng Gajah, Kec. Tompobulu, Kab. Maros, yang berlangsung 2 bulan mulai dari 29 Februari 2024 sampai dengan 29 April 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren sangat berperan dalam pengembangan dakwah di masyarakat bukan hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi berperan juga sebagai lembaga keagamaan yang menjadi basis dalam proses perubahan sosial di masyarakat. Pondok pesantren sebagai Institusi pendidikan Islam, sangat potensial untuk pembentukan sumber daya manusia dan potensial terwujudnya kecerdasan dan kesejahteraan bangsa, tidak sedikit da'wah yang bisa dilakukan melalui pesantren baik da'wah yang menyampaikan ajaran Islam, maupun da'wah tentang kehidupan pembangunan umat.

**Kata Kunci : Peranan, Pondok pesantren, Dakwah**



## PENDAHULUAN

Dakwah adalah suatu aktifitas yang mulia yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim, dengan tujuan memberikan segala informasi mengenai Islam dan mengajak orang lain agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam (Salman, 2004)

Perintah dalam melaksanakan dakwah islamiah yang merupakan tugas sebagai manusia muslim tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an, surat al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

“Dan hendaklah ada diantara kalian kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah pada yang munkar, mereka orang-orang yang itulah beruntung". (Ali-Imran" 104)

Islam sebagai sebuah ajaran llahiyah yang berisi tata nilai kehidupannya hanya akan menjadi sebuah konsep yang melangit jika teraplikasikan dalam kehidupan nyata. Masyarakat akan tenggelam dalam suatu kesesatan dan kegelapan jika tidak tersinari oleh cahaya keislaman. Manusia akan hidup dalam Kebingungan dan kebingungan jikalau hidup tanpa pegangan yang kokoh dengan ajaran Allah SWT

Maka dakwah mutlak diperlukan sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran Islam ditengah masyarakat agar tercipta individu (*khairul bariyyah*), keluarga (*usrah*) dan masyarakat (*jamaah*) yang menjadikan sebagai (*way of thinking*) dan pola hidup (*way of life*) agar tercapai dunia dan akhirat (Musyarafa, 2009).

Umat Islam mempunyai peran yang sangat penting sebagai pelaku yang harus menyebarkan dan menumbuhkan benih-benih amar ma'ruf ditengah-tengah pergaulan hidup masyarakat. Usaha untuk menyebarkan Islam serta merealisasikan ajarannya ditengah – tengah kehidupan manusia adalah sebagian usaha dakwah yang dilaksanakan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun harus dilakukan oleh umat Islam.

Untuk mempermudah dakwah Islam biasanya dibentuk suatu organisasi atau lembaga yang merupakan sebuah kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan berupa bentuk persatuan mental dan spritual serta fisik material dibawah komandan pimpinan sehingga dapat melaksanakan tugas lebih mudah, terarah dan jelas motifnya serta jelas tujuannya sehingga dapat mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilaluinya (Alawiyah, 1997).

Salah satu bentuk lembaga untuk mempermudah dakwah maupun pendidikan yaitu dengan melalui didirikannya sebuah lembaga berupa pondok pesantren. Sebagaimana kita tahu bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Dengan adanya pesantren, kita dapat mengetahui peran, fungsi dan kontribusi sebagai lembaga pendidikan Islam dan dakwah Islam (Suharto, dkk, 2005)

Kehadiran pondok pesantren An-Nur Tompobulu di desa benteng gajah Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros menjadikan lembaga *tafakkahufiddin* yaitu tempat mendalami agama, sekaligus menjadi tempat pendidikan masyarakat dan workshop bagi masyarakat desa



Benteng Gajah, dan juga aspek sosiologis masyarakat Benteng Gajah yang mendukung atas kehadiran pondok pesantren karena disamping turut mendapatkan siraman keagamaan juga menambah penghasilan.

Sistem belajar “pondok pesantren” sudah menjadi tradisi masyarakat Benteng Gajah semenjak dibukanya tanah perkampungan sampai sekarang. Pondok pesantren An-Nur merupakan lembaga dakwah yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah kepada masyarakat Benteng Gajah, nuansa keagamaan didesa Benteng Gajah masih juga terasa sangat kental, dan pondok pesantren An-Nur telah menjadi bagian dari desa masyarakat Benteng Gajah yang istiqomah dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai islam dan budaya religius. Perkembangan dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren An-Nur mengajak masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga masyarakat Benteng Gajah merespon, mendukung, dan memberikan support dengan perkembangan dakwah yang dilakukan pondok pesantren An-Nur Tompobulu.

Dari urain di atas maka peneliti mengamati dengan judul Peranan Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu dalam mengembangkan dakwah di Desa Benteng Gajah, Kec. Tompobulu, Kab. Maros.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara langsung . Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara utuh mengenai peranan pondok pesantren An-Nur Tompobulu dalam Mengembangkan Dakwah di Desa Benteng Gajah, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Peranan dan Aktivitas Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu dalam Mengembangkan dakwah di Masyarakat.**

Beberapa kegiatan yang di gagas oleh pondok pesantren melibatkan masyarakat khususnya dan masyarakat umum. Kegiatan ini dibentuk dengan tujuan untuk membawa perubahan positif dalam segi sosial di masyarakat. Dilihat dari latar belakang lingkungan pesantren yang dahulu di kenal rawan dan tingkat kemauan masyarakat yang tinggi untuk belajar agama

“Masyarakatnya disini sangat bagus dan antusias, dulunya pondok pesantren ini adalah lahan perkebunan kemudian dibuatlah TPA sampai menjadi pondok pesantren seperti ini karena kepercayaan dan semangat masyarakat” .

Adapun beberapa kegiatan yang melibatkan kalangan masyarakat adalah:

#### **a. Wisuda dan Penamatan santri**

Acara rutin tahunan yang diadakan pondok pesantren An-Nur Tompobulu untuk menandai telah lulusnya santri, acara ini merupakan salah satu acara besar pondok pesantren An-Nur Karena turut mengundang kepala desa, kemenag dan bupati kota maros dan dari beberapa masyarakat luar yang ikut serta hadir dalam kegiatan tersebut, dan juga para wali serta



keluarga masing-masing santri sehingga acara tersebut berlangsung meriah dengan nuansa sosial dan religinya.

b. Baazar An-Nur

Bazaar An-Nur adalah salah satu kegiatan yang diselenggarakan pondok pesantren An-Nur yang melibatkan Masyarakat sekitar, terlihat dari antusias masyarakat dalam membantu menyelenggarakan kegiatan ini, Karena pada kegiatan tersebut banyak penampilan yg di tampilkan oleh santri An-Nur Tompobulu diantaranya drama, puisi palestina, pidato tiga bahasa, nasyid, tarian pramuka ( Shemapore), dan bukan hanya itu saja pada kegiatan tersebut dilaksanakan berbagai lomba-lomba, serta kuliner yang beragam bahkan masyarakat ikut serta menyajikan kuliner yang kemudian dijual pada kegitan tersebut sehingga ini membuat masyarakat lebih semangat dalam menyukkseskan kegitan karena kegitan tersebut menjadi tambahan penghasilan bagi masyarakat setempat.

c. Majelis Ta'lim Ibu-ibu

Pentingnya pemahaman dalam baca tulis Al-quran dan minimnya pengetahuan yang dimiliki kalangan masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki tugas untuk mendidik anak-anak, hal ini tentunya membuka peluang dakwah pondok pesantren untuk menyebarkan ilmu seluas-luasnya dengan mengajarkan bagaimana mengaji Al-quran yang sesuai dengan kaidah tajwid. Pengajian ibu-ibu ini dikhususkan bagi mereka yang belum cakap atau kurang dalam hal membaca Al-quran, kegiatan rutin ini diadakan setiap pekan satu kali di pondok pesantren, berdasarakan dengan direktur pondok pesantren An-Nur ustadz Muh. Nasrun menuturkan:

“Bahwa majalis ta’lim bukan hanya diperuntukan untuk ibu-ibu sekitar pondok saja, tetapi ada juga jemaah mengaji yang diluar pondok dengan mengirim utusan dari pondok sehingga tanpa harus jauh-jauh dating kepondok untuk belajar mengaji”.

d. Jumat bersih

Usaha pondok pesantren dalam meningkatkan nilai religius masyarakat tidak hanya dalam bidang akhlaq dan ibadah, saling menghargai, membantu dan bergotong-royong antar masyarakat pun menjadi perhatian khusus bagi pondok pesantren. Jumat bersih merupakan agenda mingguan yang melibatkan santri serta masyarakat untuk bahu-membahu mebersihkan lingkungan sekitar pondok dan sekitar masyarakat.

Para santri dibagi tugas membersihkan asrama dan yang lain turun kejalan utama untuk membantu masyarakat membersihkan masjid, selokan, membuang sampah, dan memabat rumput yang mulai tinggi. Bersih-bersih bersama masyarakat ini diadakan setiap 2 minggu sekali, dengan diadakannya jumat bersih ini diharapkan masyarakat dapat saling membantu satu sama lain bergotong royong membangun lingkungan yang lebih baik. Bu sultan menuturkan:

“Bahwa dengan diadakannya jumat bersih ini terjalin hubungan yang baik antara masyarakat dengan pihak pondok serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya”



e. Muhadarah

Salah Satu Kegiatan yang dilakukan pondok pesantren An-Nur Tompobulu setiap ba'da dzuhur, Santri akan melakukan muhadarah yaitu dengan membacakan hadits yang telah dihafal kepada santri lain atau jamaah yang sholat di mushola pondok pesantren An-nur , selain itu juga kegiatan muhadarah yang dilakukan setiap malam ahad yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah madrasah tsanawiyah yang dimana kegiatan muhadarah ini salah satu program yang dirancang sebagai bentuk pengembangan dakwah pondok pesantren An-nur Tompobulu yang nantinya pada saat ramadhan santri-santri akan dikirim sebagai muballigh atau dai dimasyarakat benteng gajah atau daerah masing-masing.

f. Khutbah Jumat

Kegiatan pondok pesantren An-nur Tompobulu lainnya yaitu khutbah jumat, dimana setiap hari jumat para ustadz atau santri yang sudah bisa atau mampu diundang untuk mengisi khutbah jumat dimasjid yang ada di desa benteng gajah bahkan diluar desa benteng gajah, selain itu juga ada beberapa ustadz atau santri yang sudah memiliki jadwal khutbah jumat di beberapa masjid.

Selain itu ada beberapa aktivitas pondok pesantren An-Nur Tompobulu seperti pengajian dalam memperingati hari besar Islam dan silaturahmi atau halal bihalal pula melibatkan lapisan masyarakat bahkan para wali santri. Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah, pengkaderan ulama, pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat, dalam hal ini pesantren dituntut untuk mampu mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai nilai yang membumi dan dapat dipraktekkan oleh masyarakat sehingga melahirkan semangat masyarakat untuk melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu**

Salah satu fungsi dan peran pesantren adalah indzar (menyampaikan dan mendakwahkan Islam kepada masyarakat) pengadaan kegiatan yang bersifat untuk mengajak dan melatih menjadi salah satu bidang yang penting untuk dikelola sebuah pesantren. Mengacu pada peran dan fungsi pesantren yang diemban tersebut setidaknya ditemui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah ponpes yang harus disadari, adapun faktor tersebut adalah:

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1). Sumber Daya Manusia (SDM)**

SDM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri dan masyarakat yang berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai basis pencetak generasi muda mempunyai peluang yang cukup besar untuk menghasilkan SDM dengan kompetensi yang telah dikembangkan oleh pesantren dari pengetahuan agama, umum, keterampilan dan kemauan.

“Dengan adanya pondok pesantren ini, dan ketika santri-santri kembali kemasyarakat maka mereka bisa mengaplikasikan untuk membantu atau mendakwahkan agam Islam diluar pondok pesantren”



Dilihat dari skill yang dimiliki santri dan ustadz yang berperan dalam setiap kegiatan dan antusias masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan menjadikan faktor yang paling mendukung dalam kegiatan dakwah pondok pesantren.

## 2). Kelembagaan

Secara garis besar, setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren berada dibawah tanggung jawab ustadz dan pengurus yang berbeda sesuai dengan bidangnya, dalam hal ini masing-masing bagian memiliki job description yang jelas termasuk hak dan kewenangannya. Pada dasarnya setiap kegiatan dalam pondok pesantren dibimbing dan diawasi langsung oleh bapak pimpinan namun kembali pada pembagian tugas dan tanggung jawab kepada ustadz dan pengurus yang ahli dibidangnya agar tercapai semua tujuan awal diadakannya suatu kegiatan.

## 3). Program kegiatan pondok pesantren An-Nur Tompobulu

Selain program kegiatan pengajian dan majelis ta'lim, pondok An-Nur Tompobulu memiliki program kegiatan lain yang cukup menarik perhatian remaja dan anak-anak desa Benteng Gajah, adapun program yang menjadi perhatian masyarakat adalah:

- a) Pekan Ta'ruf Santri, Program ini dilaksanakan pada ajaran tahun baru dimana para santri baru wajib memperkenalkan dirinya seperti nama, alamat, cita-cita, tujuan kesan dan pesan yang akan disampaikan.

Tujuan acara ini selain hanya untuk mengetahui identitas para santri, juga untuk melatih mental mereka dengan membiasakan diri untuk tampil berani, tidak takut dan malu berbicara depan umum atau dimasyarakat.

- b) Pekan Jelang Ramadhan, Acara ini dilaksanakan untuk menyambut bulan ramadhan, program ini adalah program yang kebanyakan ditunggu para santri An-Nur karena program ini merupakan program yang bersifat dakwah dan mendidik. pada program banyak perlombaan yang dilombakan seperti hafalan, pidatao tiga bahasa, tilawatil qur'an, ceramah dan lomba olahraga seperti futsal voly dan laian-lain.
- c) Study Tour, program ini merupakan yang hampir seluruh tiap pesantren ataupun sekolah yang ada di indonesia melaksanakannya. Dan study tour ini telah menjadi program tahunan dipondok pesantren An-Nur Tompobulu, beberpa tempat study tour yang telah di kunjungi oleh pondok pesantren yaitu benteng rotterdam, masjid 99 kubah Asmaul Husna dan kepantai Galessong.

## b. Faktor Penghambat

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga yang berdiri didasari oleh masyarakat dari masyarakat dan akan kembali kepada masyarakat, kehidupan masyarakat yang beragam di sekitar pondok pesantren menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pondok pesantren untuk terus berinovasi menyeimbangkan kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan. Keberagaman masyarakat pula yang terkadang menjadi faktor terbesar penghambat kegiatan dakwah pesantren, An-Nur Tompobulu, dilihat dari bermacam-macam profesi yang dijalani masyarakat Benteng Gajah, dari pegawai negeri, petani, pekerja bangunan sampai tukang bangunan, hal ini menyebabkan sulitnya masyarakat untuk membagi waktu



dan ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan pesantren ataupun kegiatan keagamaan rutin warga yang melibatkan pesantren di dalamnya. Beberapa faktor penghambat antara lain:

### 1) Ekonomi

Hambatan ekonomi ini yang paling bermasalah dan merupakan hambatan yang hampir sama disetiap lembaga-lembaga pendidikan. Hambatan ekonomi ini juga terjadi dipondok pesantren An-Nur Tompobulu selain dari kurangnya bantuan dari pemerintah juga dari santri-santri pondok pesantren An-Nur Tompobulu umumnya adalah orang-orang kurang mampu dalam ekonomi.

“Bangunan madrasah atau pondok pesantren itu dari uang pribadi Bpk H. Nur dan itu diawal biaya subsidi pondok ini mencapai 75 persen kalau sekarang 20 persen atau dibawah 10 persen seperti makanan dan lain-lain, jadi belum ada sumbangan atau bantuan dari pemerintah itu sendiri”

Hambatan lainnya yaitu banyak dari santri-santri yang lambat untuk membayar uang bulanan yang sudah di tentukan oleh pondok pesantren. Meskipun demikian, pondok pesantren An-Nur terus bertahan untuk menegakkan dan mensyi’arkan agama Allah.

### 2) Keamanan

Untuk keamanan sebenarnya sudah cukup aman, namun terkadang ada saja orang yang tidak suka dengan pondok pesantren An-Nur Tompobulu khususnya mereka yang tidka senang dengan kehadiran pondok pesantren An-Nur Tompobulu, contohnya seperti mengganggu ketenangan santri putri sangat sedang menagaji maupun sedang istirahat.

“Biasanya pada saat santri puti sedang mengaji atau istirahat ada saja orang mengganggu seperti mengutuk asrama santri putri dan mengitip santri putri pada saat sedang mandi atau istirahat dikamar”

Contoh lainnya ada saja ingin mengambil property milik pondok pesantren An-Nur bahkan barang-barang milik santri putra dan santri putri, dan hal ini juga meski sudah amankan secara fisik dan dilaporkan kepada lurah setempat tetap saja kejadian tersebut tetap terulang.

### 3) Fasilitas Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu

Sebenarnya fasilitas di pondok pesantren An-nur Tompobulu sudah lumayan cukup, namun kendala paling utama adalah keterbatasan infrastruktur yang tersedia perluasan sarana dan prasarana.

“Keterbatasannya infrastruktur dan prasarana di pondok pesantren An-Nur sehingga ini mengakibatkan kurangnya santri untuk mendaftar di pondok pesantren ini”

Peneliti juga melihat masih kurangnya pengawasan untuk santri putra sekalipun banyak para ustadz yang tinggal disekitar pondok pesantren. Namun sampai saat ini pimpin pondok pesantren An-Nur tetap berusaha setiap hari mengontrol keasrama putra kecuali beliau sedang berada diluar pondok. Fasilitas lainnya jika ada tour, perlombaann atau keperluan lain pondok pesantren An-Nur masih menyewa alat-alat



yang nantinya akan digunakan. Oleh karena itu pondok pesantren mengajak semua dermawan untuk berinfak atau menyumbang untuk keperluan pondok pesantren An-Nur Tompobulu.

### **3. Analisis Peranan dan Aktivitas Pondok Pesantren An-Nur Dalam Mengembangkan Dakwah di Masyarakat**

Pondok pesantren kenyataannya merupakan lembaga potensial pencetak generasi ulama yang intelek, sebagaimana kekuatan yang dimilikinya, jika ponpes hanya menjadi penonton di era yang akan datang, maka para santri jebolan ponpes boleh jadi bergerak ke arah kemajuan. Kiranya diperlukan analisis yang cermat untuk penguatan langkah dalam membentuk kegiatan yang akan dilakoni santri agar tidak salah melangkah, sasaran akhir dari seluruh kegiatan dalam ponpes adalah kemandirian santri untuk berjuang di level mereka kelak saat kembali ke kampung halaman masing-masing.

Santri dididik dalam pesantren untuk menjadi manusia yang bersikap mandiri dan mempunyai jiwa kepemimpinan, secara kelembagaan pesantren telah memberikan tauladan contoh real dengan mengaktualisasikan semangat indzar atau menyeru kepada jalan agama dengan diadakannya kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat umum, secara umum pengembangan berbagai kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat fungsi pesantren, latihan bagi para santri dan untuk mengembangkan nilai spiritual masyarakat. Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, pesantren telah berperan dalam mengembangkan dakwah di masyarakat sekitar, diantaranya:

- a. Pesantren mengadakan beberapa kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat seperti: Wisudah dan Penamatan, Bazaar An-Nur, Majelis Ta'lim ibu-ibu dan jumat bersih, serta kegiatan rutin halal bihalal khusus para wali santri. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya melibatkan ustadz, santri, alumni dan masyarakat sekitar, sehingga
- b. santri ponpes mendapat bekal baik teori maupun praktik untuk meneruskan visi misi pondok untuk berdakwah di daerah mereka sepuluh dari pondok.
- c. Peranan pondok pesantren An-Nur Tompobulu yang kedua dalam meningkatkan dakwah di masyarakat dapat dilihat dari antusias masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pihak pesantren
- d. Pondok Pesantren An-Nur melakukan kemitraan dengan beberapa kegiatan yang telah ada di masyarakat, keterlibatan pesantren ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan wawasan keagamaan seluas-luasnya dan bagi pesantren sendiri sebagai ladang dakwah dalam mensyiarkan agama

Potensi dan peran pesantren mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya bagi peningkatan nilai moral dan keagamaan masyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat terdapat pula sistem nilai baik nilai keswadayaan, kemandirian, sosial maupun nilai politis. Pesantren sebagai lembaga masyarakat bertanggung jawab untuk melestarikan atau memperbaiki nilai-nilai yang ada, dengan adanya program, penguatan dan pengembangan kegiatan keagamaan pesantren ini menjadi bekal bagi pesantren untuk menjadi lembaga yang membawa pengaruh besar dalam mencetak ulama yang intelek dan dapat membawa perubahan bagi masyarakat sekitarnya dan masyarakat pada umumnya.



## KESIMPULAN

1. Peran Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu dalam mengembangkan dakwah di masyarakat selain dalam bentuk membekali santri dengan ilmu teori maupun praktik juga dengan mengajak masyarakat untuk belajar dan melakukan pembinaan keagamaan. Adapun beberapa kegiatan yang digagas Pondok pesantren An-Nur Tompobulu dalam rangka meningkatkan nilai keagamaan masyarakat adalah Acara wisuda dan penamatan santri, bazaar An-Nur , Majelis Ta'lim ibu-ibu, jumat bersih dan Mengikuti pengajian dan Ta'ziah Masyarakat serta kegiatan lain seperti pengajian dalam memperingati hari besar Islam.
2. Faktor pendukung kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu adalah tingginya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan pesantren, serta semangat dan tanggung jawab para santri untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh pengasuh dalam mengajak dan membina masyarakat disetiap kegiatan yang diadakan pondok pesantren
3. Faktor penghambat kegiatan dakwah santri Pondok Pesantren An-Nur Tompobulu adalah beragamnya mata pencaharian masyarakat di lingkungan pesantren sehingga membuat masyarakat sulit membagi waktu untuk mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan oleh pondok pesantren An-Nur Tompobulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-karim, Departemen Agama RI AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya Jakarta: syamil Cipta Media, 2006
- Ahmadi, Abu, Psikologi Sosial, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003
- Arbi, Armawati, Dakwah dan Komunikasih, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003
- Ardani, Moh, Memahami Permasalahan Fiqih Dakwah, Mitra Cahaya Utama, tk,2006
- Arifin, M. Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Jakarta: Bumi Askara, 1993
- Arifin, Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 67.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Islam, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997), h.120. Persada, 2001
- Gunarsa, Singgih D. Dan Gunarsa, Yulia Singgih D., Psikologi dan Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta; PT. BPK Gunung Mulia, t.
- Habey, S.F., Kamus populer, Jakarta: Centra, 1993
- Habib, syafa'at, Buku Pedoman Dakwah, Jakarta: Widjaya, 1982Hasbullah, Kapita Selektta Pendidikan Islam, PT. Raja Grafindo Perkasa: 1996
- Mahmud, Model-Model Pembelajaran di Pesantren, Tangerang: Media Nusantara 2006
- Matsuhu, Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Jakarta: INIS, 1994
- Munir, Muhammad dan Illahi, Wahyu, Manajemen Dakwa, Jakarta: KENCANA, 2009
- Musyarofa, Umi, Dakwa K. H Hamam Dja'far dan Pondok Pesantren Pabelan, Jakarta: UIN Press dan CeQDA, 2009



- Narwoko, J Dwi dan suyanto, Bagong, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005
- Natsir, Muhammad, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Nasution, Thamrin, Pendidik Remaja dalam Keluarga, Jakarta: Ruhama, 1994
- Pradjarta Dirdjosanjoto, Memlihara Umat (Kyai Pesantren-Kiai Langgar Jawa), (Yogyakarta: LKIS, 1999), H.3. Pustaka, 1999
- Qomar, Mujamil, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, Jakarta: ERLANGGA, 2005
- Salim, Peter dan Salim, Yenni, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English Press, 2002
- Salman, Ismah, Strategi Dakwah di Era Millenium Jurnal Kajian Dakwah dan Budaya, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011
- Saputra, Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Sarwono, Sarlito Wirawan, Teori-Teori Psikologi Sosial, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006
- Shaleh, Rosyad, Manajemen Dakwah Islam, Jakarta: Bulan Bintang 1986
- Soehartono, Metode Penelitian Sosial, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Soekanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali Press, 1998
- Suharto, Rudhy, dkk, Pemberdayaan Pesantren (Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan), Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005
- Suparta, Mundzier dan Haedari, Amin, Manajemen Pondok Pesantren, Jakarta: Diva Pustaka, 2004
- Syukir, Asmuni, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya: Al- Ikhlas, 1983
- Tanya, A. Malik M. Thaha. Dkk, Modernisasi Pesantren, Jakarta, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007
- W. S, Mason, N. Gross, and A. W. Mc Eachern, Explorations in Role Analysis, dalam David Berry, Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi, Jakarta: Raja Grafindo Persada 1995
- Yasin A. Fatah, Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam, Malang. UIN Malang Press, 2008
- Yasmadi, Modernisasi Pesantren, (Kritikan Nurcholis, Madjid terhadap Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007
- Zamroni, Paradigma Pendidikan Masa Depan, Yogyakarta: BIGRAFI Publishing, 2000
- Ziemek, Manfred, Pesantren Dalam Perubahan Sosial, Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat.